

**LAPORAN MAGANG PADA BADAN PENYELENGGARA
JAMINAN SOSIAL (BPJS) KETENAGAKERJAAN KANTOR
CABANG YOGYAKARTA**

RINGKASAN LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun Oleh :

SHAFa EDITYA KARTIKASARI

312232073

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

PADA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SHAFa EDITYA KARTIKASARI

Nomor Induk Mahasiswa: 312232073

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 19 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Manggar Wulan Kusuma, SE., M.Si., Ak.

Penguji



Algifari, Drs., M.Si.

Yogyakarta, 19 Juni 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAPORAN MAGANG PADA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG YOGYAKARTA

Shafa Editya Kartikasari

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga
Pahlawan Negara Yogyakarta

ABSTRAK

Laporan akhir magang ini dibuat dengan tujuan untuk menjelaskan aktivitas penulis selama magang yang telah dilaksanakan di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo No.106, Klitren, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta pada tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 17 Mei 2024. Selama kegiatan magang berlangsung penulis ditempatkan di bidang pengendalian operasional dan bidang penata administrasi, serta penulis dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, dan ketelitian. Selama kegiatan magang berlangsung penulis mengalami beberapa kendala, akan tetapi dengan adanya bantuan dan bimbingan dari pembimbing kantor penulis dapat mengatasi kendala dengan baik. Kegiatan magang ini dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk memahami dunia kerja profesional.

Kata kunci: Magang, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta, SIA, Pengendalian Internal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The final report of this internship was made with the aim of explaining the author's activities during the internship that had been carried out at the Yogyakarta Branch of the Social Security Administration Agency (BPJS) Ketenagakerjaan, which is located at Jl. Urip Sumoharjo No.106, Klitren, Gondokusuman District, Yogyakarta City from February 1, 2024 to May 17, 2024. During the internship activities, the author is placed in the field of operational control and the field of administrative management, and the author can develop communication skills, and accuracy. During the internship activity, the author experienced several obstacles, but with the help and guidance of the writer's office supervisor, he was able to overcome the obstacles well. This internship activity can add insight and experience to understand the world of professional work.

Keywords: Internship, BPJS Employment Yogyakarta Branch, SIA, Internal Control

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan Nasional telah tercantum pada Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 mengenai Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, Pembangunan Nasional merupakan suatu kumpulan usaha yang dilaksanakan secara berkesinambungan dari segala aspek bidang kehidupan masyarakat, negara serta bangsa untuk meningkatkan keadaan dan merealisasikan masyarakat yang sejahtera, adil, serta makmur yang dilandaskan pada Pancasila serta Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pembangunan nasional masyarakat dan pemerintah bekerja sama, masyarakat merupakan tokoh utama dalam pembangunan dan pemerintah bertanggungjawab untuk mengarahkan, melindungi dan berusaha untuk memberikan fasilitas terbaik bagi seluruh rakyatnya.

Pembangunan ketenagakerjaan adalah komponen penting dari pembangunan nasional. Pembangunan dilakukan pada rangka pembangunan individu manusia serta Indonesia secara keseluruhan. Pembangunan ini memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, sejahtera, dan merata secara spiritual dan material. Tujuan dari pembangunan ketenagakerjaan, tercantum pada Pasal 4 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 yaitu untuk menciptakan pemerataan kesempatan kerja, memanfaatkannya secara manusiawi serta optimal dalam memberdayakan tenaga kerja, serta menjamin ketersediaan tenaga kerja di nasional maupun di daerah sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sekaligus memberikan perlindungan, dan membantu pekerja menjadi lebih baik secara kesejahteraannya untuk pekerja dan keluarga mereka.

Pada proses pembangunan bangsa, peran tenaga kerja semakin meningkat yang disertai dengan beragam tantangan dan risiko. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan produktivitas negara, pekerja harus diberikan peningkatan kesejahteraan, pemeliharaan, dan perlindungan. Dengan peningkatan peran pekerja dalam pembangunan negara, serta penggunaan teknologi di berbagai kegiatan usaha kemungkinan besar akan ada peningkatan risiko yang mempertaruhkan keselamatan, kesejahteraan pekerja dan kesehatan.

Peningkatan perlindungan pekerja dapat menjamin keselamatan pekerja, kemudian bisa membantu dalam usaha meningkatkan kedisiplinan dan produktivitas pekerja. Dengan adanya jaminan sosial yang diberikan pada tenaga kerja adalah salah satu bagian dari kesejahteraan pekerja. Pada dasarnya, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau biasanya disebut dengan (BPJS) Ketenagakerjaan merupakan asuransi yang diselenggarakan oleh Pemerintah melalui Badan Hukum Publik yang memiliki tanggung jawab langsung kepada Presiden dan Dewan Pengawas BPJS Ketenagakerjaan yang akan mengawasi asuransi tersebut.

Asuransi tenaga kerja yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan ini baik untuk tenaga kerja yang masih aktif bekerja maupun yang sudah masa pensiun. Untuk mendapatkan jaminan peserta harus membayarkan iuran setiap bulannya sesuai dengan prosedur program jaminan yang diikuti. Dengan ikut kepesertaan jaminan sosial dapat menjamin seluruh biaya yang dikeluarkan apabila terjadi jatuh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sakit pada saat bekerja ataupun terjadinya kecelakaan kerja pada saat masih terikat di dalam hubungan kerja dengan pemberi kerja, akan tetapi bagi jaminan kematian, dan jaminan hari tua baru dapat di klaim setelah hubungan kerja berakhir, serta jaminan kematian hanya dapat dipakai setelah pekerja meninggal dunia, sementara itu untuk jaminan pensiun juga dapat digunakan setelah hubungan kerja dengan pemberi kerja berakhir.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penulis memutuskan untuk memilih tugas akhir pelaksanaan magang sebagai salah satu kegiatan yang dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan teori yang didapat selama masa perkuliahan, dapat memperbanyak pengalaman di lingkungan kerja, sehingga nantinya bisa untuk bekal penulis dalam bersaing pada lingkungan kerja yang sesungguhnya, dan ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana sistem asuransi serta program jaminan kesejahteraan bagi tenaga kerja di tempat yang secara langsung bertanggung jawab menangani hal tersebut. Pada kesempatan kali ini penulis dapat melaksanakan kegiatan magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta.

Tujuan Magang

Aktivitas magang yang dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta bertujuan untuk:

1. Mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja secara langsung baik dari *soft skill* maupun *hard skill*, sehingga penulis dapat melakukan dan membandingkan penerapan pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan dengan pengaplikasiannya secara nyata di lapangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Mengidentifikasi dan lebih memahami alur kerja yang digunakan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta.
3. Memahami struktur organisasi serta tugas pokok dan fungsi dari setiap fungsional yang terdapat pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta.

Sistematika Laporan Magang

1. Bab pertama pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan
2. Bab kedua profil organisasi menguraikan tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, program-program BPJS Ketenagakerjaan, dan aktivitas selama magang
3. Bab ketiga landasan teori menguraikan tentang teori Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Pengendalian Internal
4. Bab keempat menguraikan analisis permasalahan dan pembahasan selama magang
5. Bab kelima menguraikan tentang Kesimpulan, rekomendasi dan refleksi diri

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Sejarah BPJS Ketenagakerjaan

Pemerintah memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat Indonesia yaitu dengan pemerintah menyelenggarakan program jaminan sosial. Program ini dikembangkan berdasarkan jaminan sosial yang diberikan dana oleh peserta atau *funded social security*, dan masih terbatas pada pekerja di sektor formal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sejarah terbentuknya BPJS Ketenagakerjaan mengalami proses yang sangat panjang. BPJS Ketenagakerjaan sebelumnya dikenal sebagai PT. Jamsostek (Persero), ini bermula dengan Undang-Undang Nomor 33 tahun 1947 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1951 tentang kecelakaan kerja, Peraturan Menteri Perburuhan (PMP) Nomor 48 tahun 1952 dan PMP Nomor 8 tahun 1956 tentang pengaturan bantuan untuk usaha penyelenggaraan kesehatan buruh, Pemerintah Menteri Perburuhan (PMP) Nomor 15 tahun 1957 tentang pembentukan Yayasan Sosial Buruh, PMP Nomor 5 tahun 1964 mengenai pembentukan Yayasan Dana Jaminan Sosial (YDJS), serta diberlakukannya Undang-Undang Nomor 14 tahun 1969 mengenai pokok-pokok tenaga kerja dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia per proses pembentukan asuransi sosial tenaga kerja semakin jelas secara kronologis.

Setelah mengalami kemajuan dan perkembangan dalam hal dasar hukum, penyelenggaraan serta perlindungan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 tahun 1977 dikeluarkan untuk melaksanakan program Asuransi Sosial Tenaga Kerja (ASTEK). Program ini mengharuskan atau mewajibkan pada setiap pemberi kerja baik pengusaha swasta maupun BUMN, agar dapat bergabung dan mengikuti program ASTEK. Selain itu, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 34/1977 menetapkan pembentukan Perum ASTEK sebagai wadah penyelenggara ASTEK.

Ditetapkannya sebagai badan penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) diatur dalam PP Nomor 36/1995 dan Undang-Undang Nomor 3 tahun 1992 mengenai Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK). Program jamsostek ini menyalurkan dasar perlindungan agar dapat mencukupi kebutuhan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

minimal bagi tenaga kerja dan keluarganya dengan memberikan ketetapan berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga sebagai pengganti atau keseluruhan yang hilang karena risiko sosial.

Pemerintah juga mengeluarkan UU Nomor 40 tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional pada akhir tahun 2004. Undang-undang ini berhubungan dengan Amandemen UUD 1945 tentang perubahan pasal 34 ayat (2) yang kini berbunyi “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan”. Manfaat perlindungan tersebut dapat menyalurkan rasa aman kepada pekerja, yang memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada meningkatkan motivasi serta produktivitas mereka di tempat kerja.

Tugas PT Jamsostek (Persero) adalah untuk melindungi semua pekerja dan keluarganya dengan memberikan 4 (empat) program, yaitu program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK). Program ini akan terus diberikan hingga berlakunya UU Nomor 24 Tahun 2011.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2011 mengenai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ditetapkan. PT Jamsostek akan menjadi badan hukum yang berdasarkan hukum publik pada tanggal 1 Januari 2014, yang sesuai dengan tanggungjawab hukumnya. PT Jamsostek (Persero) telah direorganisasi menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan pada 1 Juli 2015 dan tetap masih diberikan tanggungjawab atas pengelolaan program jaminan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sosial tenaga kerja, yang meliputi JKK, JKM, JHT dengan penambahan Jaminan Pensiun (JP).

Melihat besarnya tanggung jawab yang mulia ini, BPJS Ketenagakerjaan terus mengembangkan kemampuan di seluruh bidang pelayanan serta terus menawarkan bermacam-macam program dan manfaat kepada pekerja dan keluarganya. Dengan sistem penerapannya yang semakin maju, program BPJS Ketenagakerjaan tidaklah hanya menyalurkan manfaat bagi pekerja dan pemberi kerja, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian negara dan peningkatan kesejahteraan.

Visi BPJS Ketenagakerjaan

Mewujudkan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang terpercaya, berkelanjutan dan mensejahterakan seluruh pekerja Indonesia.

Misi BPJS Ketenagakerjaan

- a. Melindungi, melayani & mensejahterakan pekerja dan keluarga
- b. Memberikan rasa aman, mudah & nyaman untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing peserta
- c. Memberikan kontribusi dalam Pembangunan dan perekonomian bangsa dengan tata kelola yang baik

Program-Program BPJS Ketengakerjaan

Pada awalnya terdapat empat program jaminan sosial yang ditawarkan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Pada tanggal 11 Februari 2022, BPJS Ketenagakerjaan melaksanakan program JKP. Jadi program yang ditawarkan menjadi lima program:

- a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Program JKK memberikan perlindungan kepada pekerja dari kecelakaan kerja yang dapat terjadi di tempat kerja. Peserta yang mengalami kejadian kecelakaan kerja serta termasuk kecelakaan yang terjadi selama perjalanan dari rumah ke tempat kerja ataupun sebaliknya serta terkena penyakit dikarenakan oleh lingkungan kerja sehingga pekerja dapat menerima manfaat berupa uang tunai atau pelayanan kesehatan. Tingkat risiko lingkungan kerja menentukan besarnya iuran yang akan dibayarkan oleh pemberi kerja (bagi peserta).

Klaim kecelakaan kerja harus tetap diperhatikan karena memiliki tanggal kadaluarsa. Klaim dapat diajukan dalam waktu lima tahun terhitung sejak kecelakaan kerja. Perusahaan harus melaporkan kecelakaan kerja dengan baik kepada BPJS Ketenagakerjaan paling lambat 2x24 jam setelah kejadian, serta menyerahkan formulir kecelakaan kerja tahap I bersama dengan semua dokumentasi yang relevan.

b. Jaminan Kematian (JKM)

Apabila terdapat anggota yang meninggal dunia selama menjadi anggota, tetapi bukan karena penyakit atau kecelakaan kerja akibat kerja, ahli waris dapat menerima program jaminan kematian (JKM). Manfaat yang diberikan dalam bentuk uang tunai meliputi:

- Santunan kematian berkala yang dibayarkan sekaligus sebesar Rp20.000.000,-
- Santunan secara berkala yang dibayarkan sekaligus Rp12.000.000,- dengan rincian (12 bulan x Rp1.000.000,-)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Biaya pemakaman sebesar Rp10.000.000,-
- Peserta yang memiliki masa iuran 3 tahun dan meninggal dunia bukan karena kecelakaan kerja atau penyakit, mendapatkan santunan Pendidikan (beasiswa) untuk dua orang anak peserta.

c. Jaminan Hari Tua (JHT)

Program JHT merupakan program perlindungan jangka panjang untuk menjamin diterimanya manfaat uang tunai pada saat peserta mencapai usia pensiun (umur 56 tahun), cacat total dan tetap, atau meninggal dunia (dengan masa tunggu selama satu bulan). Besaran yang diterima peserta merupakan jumlah seluruh iuran yang telah dibayarkan dan hasil pengembangannya. Pembayaran JHT dapat diberikan sebagian sampai batas tertentu jika masa kepesertaan 10 tahun. Untuk klaim JHT sampai batas tertentu, yaitu maksimal 30% dari jumlah JHT yang dialokasikan untuk keperluan rumah tangga dan 10% dari jumlah JHT yang dialokasikan untuk keperluan lain sesuai persiapan memasuki masa pensiun.

d. Jaminan Pensiun (JP)

Program jaminan pensiun diberikan kepada peserta yang kehilangan penghasilan dikarenakan pensiun, cacat tetap, atau meninggal dunia. Program jaminan pensiun bertujuan untuk memastikan bahwa peserta memiliki standar hidup yang layak. Kontribusi program jaminan pensiun ini adalah 1% dari gaji bulanan pekerja dan 3% dari gaji bulanan pemberi kerja. Jumlah yang diterima terdiri dari total iuran dan hasil pengembangan.

e. Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk pekerja yang terkena PHK, program jaminan kehilangan pekerjaan (JKP) ini membantu mereka untuk mempertahankan standar hidup yang layak meskipun mereka kehilangan pekerjaan dan berusaha untuk mendapatkan kembali pekerjaan mereka. Jika peserta telah membayar iuran minimal 12 bulan dalam jangka waktu 24 bulan, dan telah membayar iuran selama enam bulan berturut-turut sebelum terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK), mereka akan menerima bantuan uang tunai dari BPJS Ketenagakerjaan.

Aktivitas Magang

Pada saat melaksanakan kegiatan magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta penulis ditempatkan pada bidang pengendalian operasional, bidang penata administrasi peserta, dan diberikan beberapa tanggung jawab, diantaranya:

Menginput Surat *Return to Sender*

Penulis diberikan tugas untuk menginput surat return to sender. Surat *returns to sender* merupakan surat yang dikembalikan kepada pengirim dikarenakan adanya kesalahan alamat sehingga masalah dengan penerima. Ada beberapa alasan yang menyebabkan surat dikembalikan kepada pengirim diantaranya yaitu alamat tidak valid, disebabkan karena alamat yang tidak lengkap atau tidak jelas seperti kesalahan nama jalan, nomor rumah atau kode pos. Kemudian penyebab lain *surat return to sender* adalah alamat yang dituju telah pindah sehingga surat tidak dapat sampai ke tangan penerima, dan penolakan dari penerima, ketika surat yang dikirim ditolak oleh penerima maka kurir akan mengirimkan surat tersebut kepada pengirim.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Digitalisasi Jamsostek Mobile (JMO) & Mengarsipkan Dokumen Aktif Kepesertaan Jasa Konstruksi (JAKON)

Penulis diberikan tugas untuk mencetak kartu kepesertaan melalui sistem SMILE dengan menggunakan username karyawan. SMILE adalah sistem yang digunakan oleh karyawan BPJS Ketenagakerjaan yang berfungsi untuk memudahkan karyawan BPJS dalam bekerja. Sistem SMILE ini hanya dapat diakses pada komputer yang dihubungkan dengan kabel LAN, karena sistem ini dirancang khusus oleh pihak BPJS Ketenagakerjaan. Data yang ada dalam sistem ini sangatlah beragam mulai dari data kepesertaan sampai dengan data laporan keuangan. Adanya sistem ini membuat pekerjaan para karyawan menjadi lebih cepat dan mudah.

Canvas Perusahaan

Penulis ditugaskan untuk melakukan canvas perusahaan. Canvas perusahaan yaitu mencari perusahaan atau Perseroan Terbatas (PT) sekaligus lokasi perusahaan tersebut yang berada di Yogyakarta melalui website lowongan kerja jogja.id dan google maps, kemudian jika sudah terkumpul sebanyak 200 perusahaan penulis ditugaskan untuk mencari NPP perusahaan tersebut melalui sistem SMILE. Perusahaan tersebut yang sudah memiliki NPP atau sudah terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan maka NPP tersebut di *copy ke microsoft excel*.

Tujuan dari canvas perusahaan yaitu untuk mengetahui perusahaan atau Perseroan Terbatas (PT) tersebut sudah menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan atau belum. Apabila perusahaan atau PT belum menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maka karyawan akan mendatangi perusahaan tersebut untuk melakukan sosialisasi program-program yang diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Koreksi Data Internal Kantor

Penulis ditugaskan untuk melakukan koreksi data kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan menggunakan sistem SMILE dan *spreadsheet*. Data yang dikoreksi meliputi validasi alamat, validasi Nomor Izin Badan/Usaha (NIB), validasi email dan no handphone. Penulis diberikan data tersebut dalam bentuk *spreadsheet* sebanyak 6.000 data, koreksi data internal kantor ini memerlukan waktu yang cukup lama karena penulis mengoreksi data sebanyak 250 data per hari.

Mengecek Data Kependudukan melalui Portal Dukcapil BPJS Ketenagakerjaan

Penulis diberikan tugas untuk mengecek nomor identitas seluruh para peserta marbot masjid kota Yogyakarta, apakah nomor identitas mereka sesuai dengan yang ada di Dukcapil BPJS Ketenagakerjaan atau tidak dengan cara menggunakan NIK peserta. Pada saat mengecek data kependudukan ternyata ada beberapa NIK (Nomor Induk Kependudukan) yang tidak valid, maka penulis diminta untuk memberikan tanda data yang tidak valid tersebut pada excel yang berisikan seluruh peserta marbot masjid kota Yogyakarta yang nantinya akan dicek kembali oleh pihak karyawan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta.

Mutasi Data

Penulis ditugaskan untuk melakukan mutasi data dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Peserta (SIPP). Aplikasi ini adalah untuk pengelolaan laporan mutasi data kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Mutasi data yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dikerjakan oleh penulis adalah melakukan hitung iuran bulan maret. Hitung iuran ini adalah proses penghitungan iuran sesuai dengan data jumlah tenaga kerja pada LPMK Kota Yogyakarta dan RT RW Kota Yogyakarta dan dilanjut melakukan finalisasi.

Melakukan Pendaftaran Tenaga Kerja dan Memperbarui Upah Pendaftaran Tenaga Kerja

Penulis ditugaskan untuk membantu dalam melakukan pendaftaran tenaga kerja dan memperbarui upah dan jumlah iuran yang harus dibayar oleh tenaga kerja segmen penerima upah melalui sistem SMILE. Upah yang ditetapkan pada sistem SMILE yaitu mengikuti dari upah maksimum di daerah perusahaan tersebut. Untuk menghitung jumlah iuran yang harus dibayarkan sudah terhitung secara otomatis oleh sistem.

Scan dan Upload PKBU

Penulis ditugaskan untuk melakukan *scan* dan *upload* dokumen PKBU. PKBU adalah Perusahaan Kecil dan Berupa Badan Usaha dalam program jaminan kehilangan pekerjaan yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Dokumen tersebut di *scan* kemudian penulis melakukan *upload* pada *google drive* pembina dari badan usaha tersebut, setelah itu penulis melakukan *copy link* yang akan di *paste* ke *spreadsheet* yang sudah diberikan.

Menginput Voucher Jaminan Peserta BPJS Ketenagakerjaan

Penulis ditugaskan untuk menginput *voucher* jaminan yang sudah penetapan untuk iuran yang harus dibayar oleh peserta Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). *voucher*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jaminan tersebut diinput ke dalam *template* pada program *microsoft office* yang sudah disediakan dan diurutkan berdasarkan kode transaksi *voucher* jaminan.

Menginput Formulir Pendaftaran Jasa Konstruksi (JAKON)

Penulis diberikan tugas untuk membuat formulir dengan diberikan *spreadsheets* yang berisi data nama pekerja, NIK, alamat, nomor proyek, nama proyek dan tanggal masuk dari data tersebut diminta untuk membuat formulir pendaftaran 1a1 jasa konstruksi sesuai nama proyek, untuk membuat formulir tersebut menggunakan *microsoft office excel* yang sudah diberikan template formulirnya yang berisi NIK, nama pekerja, alamat, dan jenis pekerjaan.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2015:10) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan data, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan, serta melakukan pengawasan dan pengendalian yang memadai. Sistem ini memiliki enam komponen penting yaitu orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, control

Dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan mengkomunikasikan informasi akuntansi yang diperlukan untuk tujuan pengambilan Keputusan, pelaporan keuangan, pengendalian, dan pemantauan suatu perusahaan dan organisasi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting dalam menjalankan bisnis suatu perusahaan atau organisasi, karena bertujuan untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyajikan informasi yang andal dan real time sehingga dapat dipergunakan oleh pihak internal maupun eksternal. Sistem ini membantu perusahaan dan organisasi untuk mencatat transaksi keuangan, menghasilkan laporan keuangan serta memantau kinerja keuangan mereka. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting dalam menjalankan bisnis suatu perusahaan atau organisasi, karena bertujuan untuk menyajikan informasi yang andal dan real time sehingga dapat dipergunakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki fungsi untuk mengambil seluruh data dan angka catatan keuangan perusahaan dan organisasi serta menyusunnya ke dalam struktur yang teratur. Tiga fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi, yaitu:

1. Fungsi pertama SIA yaitu mengumpulkan, mencatat dan menyimpan data yang berkaitan dengan aktivitas keuangan Perusahaan termasuk mendapatkan data transaksi yang kemudian transaksi tersebut dicatat ke dalam jurnal dan doposting ke buku besar.
2. Fungsi kedua SIA adalah menyajikan informasi yang berkualitas bagi pengguna informasi yang digunakan untuk bahan pengambilan keputusan yang komprehensif dapat berbentuk laporan manajerial atau laporan keuangan.
3. Fungsi ketiga dari SIA adalah sebagai pengendalian atau monitoring untuk perekaman dan pemrosesan data secara akurat. SIA dapat mewujudkan sistem pengendalian internal yang akseptabel yang sesuai dengan prosedur ketentuan yang dimiliki perusahaan. Pembuatan laporan keuangan dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

aktivitas bisnis dapat disesuaikan dengan aturan dan kebijakan yang berlaku, agar terwujudnya aktivitas bisnis yang efektif dan efisiensi (Nugraha, 2022)

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi harus dirancang secara khusus untuk menjalankan fungsinya, terutama untuk membantu dalam perencanaan dan pengendalian. Ini penting untuk memenuhi kebutuhan informasi pihak eksternal dan pihak internal. Tujuan umum untuk pengembangan sistem, menurut Mulyadi (2008:19) adalah:

- a. Sebagai pemberi informasi bagi pemilik usaha baru
- b. Meningkatkan kualitas, keakuratan tampilan, dan struktur informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada
- c. Meningkatkan pengendalian akuntansi dan pengecekan intern
- d. Mengurangi dalam penyelenggaraan catatan akuntansi

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2013:163), Pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang telah dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan sebuah perusahaan yang tugasnya meliputi mengecek ketepatan laporan keuangan, mendorong efisiensi operasional dan mendorong karyawan untuk mematuhi manajemen yang ada.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sistem SMILE Seringkali Terlogout Dan Error

Dari beberapa tugas yang diberikan kepada penulis, sebagian banyak mengharuskan penulis untuk mengakses sistem SMILE. Sistem tersebut seringkali

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengalami hambatan seperti error yang nantinya akan menyebabkan tidak bisa untuk login di web tersebut atau ada peringatan *mercusuar*, dan terlogout hal tersebut dikarenakan ada pengguna lain yang memakai user yang sama di *device* yang berbeda. Setiap user hanya bisa digunakan oleh satu *device* saja sehingga ketika ada pengguna lain yang ingin memakai user yang sama menggunakan *device* yang berbeda maka user yang sudah terlogin akan terlogout secara otomatis.

Sarannya yaitu penulis berkomunikasi dengan penata administrasi peserta mengenai masalah sistem yang seringkali terlogout, dengan komunikasi tersebut dapat menghasilkan solusi dengan cara menggunakan user secara bergantian atau penulis dapat meminjam user karyawan lain yang sedang tidak digunakan atau user karyawan yang sedang menjalankan tugas diluar kota. Untuk mengatasi sistem yang error atau ada peringatan *mercusuar* penulis akan membuka menggunakan akun google chrome yang lain atau menggunakan browser *incognito*.

Terjadi Kesalahan Dalam Menginput Voucher Jaminan

Penginput *voucher* jaminan adalah salah satu tugas yang diberikan kepada penulis selama magang. Penulis juga diberi waktu untuk penginputan ini 3 sampai 5 box per hari. Dari sini penulis belajar bahwa dalam bekerja selalu ada tujuan dan tenggang waktu yang ditetapkan oleh atasan. Penginputan ini memerlukan banyak konsentrasi dan kehatian saat melakukan input. Kesalahan yang beberapa kali terjadi yaitu pada saat memasukkan nomor KPJ peserta BPJS Ketenagakerjaan, kehati-hatian harus diperhatikan untuk menghindari kesalahan karena *file* tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi bidang kearsipan untuk membuat rekapan secara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keseluruhan dan menjadi pedoman untuk mencari berkas jika ada karyawan membutuhkannya.

Sarannya lebih meningkatkan ketelitian dalam bekerja, karena pada saat melaksanakan tugas, ketelitian sangatlah penting hal ini menyangkut dengan ketepatan dalam menjalankan pekerjaan untuk meminimalisir kesalahan. Selain itu, untuk menghindari kesalahan dalam merekap *voucher* jaminan diperlukan konsentrasi yang tinggi. Penulis harus meningkatkan ketelitian dan fokus, yang keduanya sangat penting ketika bekerja di sebuah perusahaan. Seseorang yang mempunyai fokus dan ketelitian yang baik akan dengan mudah menerima segala arahan atau instruksi di tempat kerjanya.

Kurangnya Sumber Daya Manusia di Bidang Kearsipan

Pada bagian Sumber Daya Manusia, terkhusus pada bidang kearsipan hanya terdapat satu orang staf yang mengelola dan mengurus kearsipan perusahaan. Penulis memperhatikan bahwa itu tidak sesuai dengan banyaknya kewajiban yang harus terselesaikan. Dengan demikian, banyak anak magang yang ditempatkan di bidang kearsipan karena kurangnya staf untuk menyelesaikan tugas yang ada di bidang kearsipan. Solusi dari kendala tersebut yaitu melakukan digitalisasi dokumen. Dengan adanya digitalisasi semua dokumen akan mengurangi tugas yang harus dikerjakan oleh karyawan di bidang kearsipan. Pada era sekarang ini, laju perkembangan teknologi yang begitu pesat dan sudah banyak yang menggunakan digital.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN, REKOMENDASI, REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Selama proses magang berlangsung di BPJS Ketenagakerjaan, penulis ditugaskan oleh bidang pengendalian operasional untuk melakukan kegiatan menginput surat *return to sender*, menginput *voucher* jaminan peserta BPJS Ketenagakerjaan, menyiapkan, merapikan dan menscan dokumen. Kemudian pada bidang penata administrasi peserta penulis diberikan tugas untuk melakukan digitalisasi JMO dan mengarsipkan dokumen aktif kepesertaan JAKON, melakukan mutasi data, melakukan pendaftaran tenaga kerja dan memperbarui upah pendaftaran tenaga kerja, melakukan canvas perusahaan, melakukan koreksi data internal kantor, mengecek data kependudukan melalui portal Dukcapil BPJS Ketenagakerjaan, melakukan *scan* dan upload PKBU dan membuat formulir pendaftaran jasa konstruksi.

Penulis juga mengalami beberapa kendala seperti sistem SMILE yang seringkali terlogout atau eror, dan terjadi kesalahan saat dalam menginput *voucher* jaminan. Namun kendala tersebut dapat terselesaikan oleh penulis dengan mengkomunikasikan oleh karyawan. Melalui program magang ini penulis memperoleh pemahaman tentang kondisi, sikap dan tindakan yang harus diambil untuk menyelesaikan tugas maupun kendala selama magang.

Rekomendasi

Rekomendasi bagi BPJS Ketenagakerjaan adalah adanya perbaikan dalam SDM agar kedepannya dapat menempatkan mahasiswa magang sesuai antara bidang yang ditunjuk dengan jurusan yang diambil.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Refleksi Diri

Selama menjalani program magang di BPJS Ketenagakerjaan ini, penulis memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman di dunia kerja. Penulis juga dapat belajar dari kegiatan magang dalam kehidupan sehari-hari bahwa dalam melakukan sesuatu hal tidak terburu-buru, tetap menggunakan prinsip kehati-hatian untuk memaksimalkan hasil dan mengurangi jumlah pekerjaan yang harus dilakukan kembali. Salah satu contohnya yaitu salah mengetik pada nomor KPJ pada *Microsoft excel*, yang menyebabkan data kurang lengkap sehingga perlunya melakukan pengecekan pada book. Penulis juga belajar bagaimana manajemen waktu dan bertanggung jawab sehingga tugas yang diberikan dapat terorganisir dan terselesaikan tepat waktu, seperti menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan kepada penulis selama kegiatan magang dan pada saat masuk jam kerja atau pada saat tiba di kantor dengan tepat waktu.

Penulis juga dapat belajar terus-menerus untuk lebih meningkatkan keterampilannya, seperti melatih berkomunikasi dengan baik kepada karyawan dan rekan magang, beradaptasi dengan lingkungan kerja dan tempat kerja, menjaga etika, mematuhi peraturan yang diberlakukan oleh perusahaan, dan menemukan cara untuk mengatasi masalah yang ada. Selama kegiatan magang, penulis berusaha meningkatkan *soft skill* dalam menggunakan *microsoft*, dan berdiskusi dengan rekan magang lain serta karyawan BPJS Ketenagakerjaan. Penulis menyadari banyak kekurangan selama melaksanakan program magang ini, sehingga penulis kedepannya dapat memperbaiki kekurangan tersebut untuk menjadi lebih baik di masa depan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Urton L. Anderson, Michael J. Head, Sridhar Ramamoorti, Criss Riddle, Mark Salamasick, and Paul J. Sobel, (2017). *“Internal Auditing: Assurance and Advisory Services”*, Fourth Edition, The IIA Research Foundation.
- Jones, D. V.-F. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Derri Benarli Nugraha, d. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Eni Endaryati. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Fildzah Evania. (2020). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara*. Retrieved from Repository Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Susan, Eri. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusi*. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9(2). Doi: 10.35673/ajmpi.v9i2.429.
- BPJS. (2017). Sejarah BPJS Ketenagakerjaan. www.bpjsketenagakerjaan.go.id
- <http://ilmuakuntansi.web.id/pengertian-sistem-pengendalian-intern/>. Diakses tgl. 31 Mei 2024
- <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/>.